

## ABSTRAK

Di satu sisi tantangan kehidupan semakin keras, dan masalah yang menghadang kehidupan manusia semakin banyak, di sisi lain biaya pendidikan dalam system tradisional semakin mahal. Satu segi yang menguntungkan pada masa ini adalah semakin tersedianya sumber- sumber belajar yang dapat dipelajari sendiri, tanpa perlu banyak bantuan dari orang lain. Yang mana sumber- sumber tersebut berupa pustaka atau buku- buku. Belajar mandiri merupakan kegiatan belajar yang memberikan otonomi penuh kepada kepada pembelajar. Dengan kata lain belajar mandiri juga dapat dikatakan sebagai kegiatan belajar dengan atau tanpa bantuan orang lain.

Dari latar belakang di atas, muncul beberapa rumusan masalah yang dapat diangkat ; *pertama* Bagaimana implementasi belajar mandiri ( self motivated learning ) dalam memahami mata kuliah pendidikan agama islam di FKIP jurusan bahasa dan sastra indopnesia UNIPA Surabaya, *kedua* Bagaimana pemahaman mahasiswa dalam memahami mata kuliah pendidikan agama islan di FKIP jurusan bahasa dan sastra Indonesia UNIPA Surabaya, *ketiga* bagaimana urgensi belajar mandiri (self motivated learning ) dalam memahami mata kuliah pendidikan agama islan di FKIP jurusan bahasa dan sastra Indonesia UNIPA Surabaya.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif namun tidak memungkiri adanya data numerik yang berupa angka- angka dan untuk mendapatkan data tentang urgensi belajar mandiri ( self motivated learning ) dalam memahami mata kuliah pendidikan agama islam di FKIP jurusan bahasa dan sastra Indonesia UNIPA Surabaya. Setelah data terkumpul penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik porsentase, kemudian penelitian dideskriptifkan untuk mendapatkan kesimpulan dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi, interview, dan angket

Implementasi belajar mandiri di FKIP UNIPA Surabaya dilakukan dengan cara: pembahasan kontrak kuliah, pembahasan strategi belajar, pembahasan system evaluasi, dan tahap terakhir adalah pelaksanaan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa metode belajar mandiri cukup penting atau urgen dalam memahami mata kuliah pendidikan agama islam di FKIP jurusan bahasa dan sastra Indonesia UNIPA Surabaya dengan indikator- indikator sebagai berikut : Menunbuhksn motivasi, mempermudah mengingat materi, meningkatkan keterampilan, mempermudah pemahaman, memecahkan masalah.